

**SKRIPSI 54**

**DOMINASI PRINSIP ARSITEKTUR MODERN  
PADA BANGUNAN MASJID ISTIQLAL  
DI JAKARTA**



**NAMA : AUREL JANANTYA HUTOMO  
NPM : 6111901118**

**PEMBIMBING: DR. BACHTIAR FAUZY, IR., M.T.**

**KO-PEMBIMBING: RONI SUGIARTO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

SKRIPSI 54

**DOMINASI PRINSIP ARSITEKTUR MODERN  
PADA BANGUNAN MASJID ISTIQLAL  
DI JAKARTA**



**NAMA : AUREL JANANTYA HUTOMO  
NPM : 6111901118**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Bachtia Fauzy, Ir., MT.**

**KO-PEMBIMBING**

**Roni Sugiarto, ST., MT.**

**PENGUJI :**

**Prof. Dr. Ir. Purnama Salura,  
M.T., M.B.A**

**Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
**(Declaration of Authorship)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aurel Janantya Hutomo  
NPM : 6111901118  
Alamat : Jl. Bukit Indah no. 21 Ciumbuleuit, Cidadak, Kota Bandung  
Judul Skripsi : Dominasi Prinsip Arsitektur Modern Pada Bangunan  
Masjid Istiqlal di Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. *Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.*
2. *Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.*

Bandung, 5 Juli 2023  
  
Aurel Janantya Hutomo

## Abstrak

# DOMINASI PRINSIP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN MASJID ISTIQLAL DI JAKARTA

Oleh  
**Aurel Janantya Hutomo**  
NPM: 6111901118

Globalisasi adalah fenomena yang tak dapat dihindari yang mempengaruhi setiap aspek di dunia, termasuk dalam bidang arsitektur. Arsitektur modern mulai muncul di Indonesia pada era penjajahan ketika banyak arsitek asing membangun bangunan di tanah air. Setelah kemerdekaan Indonesia, Presiden Soekarno ingin membuat sebuah masjid nasional untuk merayakan kemerdekaan Indonesia dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam. Silaban, seorang arsitek ternama pada generasi awal Indonesia, memenangkan sayembara desain pembangunan masjid tersebut. Silaban terkenal dengan pendekatan desain yang modern. Masjid Istiqlal di Jakarta merupakan bangunan ibadah yang dirancang oleh Silaban dengan menggabungkan karakteristik arsitektur masjid tradisional dengan prinsip-prinsip arsitektur modern. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengidentifikasi prinsip-prinsip dan dominasi wujud arsitektur modern yang diimplementasikan pada Masjid Istiqlal di Jakarta.

Penelitian ini secara umum memiliki permasalahan yang difokuskan pada bangunan masjid yang mengadopsigaya arsitektur modern. Masjid sebagai tempat ibadah memiliki karakteristik arsitekturalnya sendiri. Bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta menggabungkan arsitektur masjid dengan prinsip arsitektur modern. Dan penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui prinsip dan dominasi wujud arsitektur modern yang diimplementasikan pada bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif, mendeskripsikan kondisi eksisting Masjid Istiqlal di Jakarta dan membandingkannya dengan tinjauan pustaka yang relevan. Teori-teori yang digunakan berasal dari permasalahan dan tujuan penelitian, dengan fokus pada prinsip-prinsip arsitektur modern. Secara khusus, digunakan tujuh prinsip bahasa arsitektur modern menurut Bruno Zevi: *Listing as Design Methodology, Asymmetry and Dissonance, Antiperspective Three-Dimensionality, The Syntax of Four-Dimensional Decomposition, Cantilever, Shell, and Membrane Structures, Space in Time, dan Re-integration of Building, City, and Landscape*. Karakteristik dari prinsip-prinsip ini menjadi titik fokus dalam menganalisis bangunan yang ada.

Temuan penelitian menunjukkan adanya unsur-unsur dari prinsip-prinsip bahasa arsitektur modern yang diimplementasikan pada Masjid Istiqlal di Jakarta. Meskipun semua prinsip tersebut terdapat pada bangunan, terdapat dominasi diantara ketujuh prinsip tersebut. Dominasi terdapat pada prinsip *Listing as Design Methodology*. Prinsip pertama tersebut menjadi titik berangkat prinsip-prinsip arsitektur modern lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang dominasi prinsip-prinsip arsitektur modern pada Masjid Istiqlal di Jakarta. Dari keseluruhan penelitian, terdapat wujud prinsip arsitektur modern dan dominasinya pada bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta. Penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi sumbangan positif bagi praktisi dalam meneliti karakteristik arsitektur modern pada bangunan masjid. Temuan yang telah didapatkan juga dapat dikembangkan lebih lanjut lagi. Dapat dilakukan penelitian terhadap penggabungan antara arsitektur modern dengan arsitektur masjid pada bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta.

**Kata-kata kunci:** arsitektur, modern, masjid, dominasi



## Abstract

# **DOMINATION OF MODERN ARCHITECTURE PRINCIPLES AS OBSERVED IN ISTIQLAL MOSQUE IN JAKARTA**

by

**Aurel Janantya Hutomo**  
**NPM: 6111901118**

*Globalization is an inevitable phenomenon that affects every aspect of the world, including architecture. Modern architecture began to emerge in Indonesia during the colonial era when many foreign architects built structures in the country. After Indonesia's independence, President Soekarno wanted to create a national mosque to celebrate the nation's freedom with its predominantly Muslim population. Silaban, a renowned architect of Indonesia's early generation, won the design competition for the construction of the mosque. Silaban was known for his modern design approach. Masjid Istiqlal in Jakarta is a place of worship designed by Silaban, combining the characteristics of traditional mosque architecture with the principles of modern architecture.*

*This research aims to understand and identify the principles and dominance of modern architectural manifestations implemented in Masjid Istiqlal in Jakarta. The study, in general, focuses on mosque buildings that adopt modern architectural styles. As a place of worship, a mosque has its own architectural characteristics. Masjid Istiqlal in Jakarta combines mosque architecture with the principles of modern architecture. The research aims to understand and determine the principles and dominance of modern architectural manifestations implemented in the structure.*

*The research utilizes a descriptive-analytical method with a qualitative approach, describing the existing condition of Masjid Istiqlal in Jakarta and comparing it with relevant literature. The theories used are derived from the research problem and objectives, with a specific focus on the principles of modern architecture. Specifically, Bruno Zevi's seven principles of modern architectural language are employed: Listing as Design Methodology, Asymmetry and Dissonance, Antiperspective Three-Dimensionality, The Syntax of Four-Dimensional Decomposition, Cantilever, Shell, and Membrane Structures, Space in Time, and Re-integration of Building, City, and Landscape. The characteristics of these principles become the focal point in analyzing the existing structure.*

*The findings of the research indicate the presence of elements from the principles of modern architectural language implemented in Masjid Istiqlal in Jakarta. While all the principles are present in the structure, there is dominance among the seven principles. The dominance lies in the principle of Listing as Design Methodology. This first principle serves as the starting point for the other principles of modern architecture.*

*Overall, this research provides insights into the dominance of modern architectural principles in Masjid Istiqlal, Jakarta. The conducted study can contribute positively to practitioners in examining the characteristics of modern architecture in mosque buildings. The findings can also be further developed. Research can be conducted on the integration of modern architecture with mosque architecture in Masjid Istiqlal, Jakarta*

**.Keywords:** *architecture, modern, mosque, domination*



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Allah SWT., yang Penulis yakini dan percaya selalu mandampingi sepanjang hidup Penulis, dalam suka maupun duka, dalam setiap langkah Penulis. Adapun ayat yang menjadi pegangan Penulis dalam mengerjakan skripsi, yaitu: “Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”(Q.S. Al-Baqarah Ayat 286)
- Dosen pembimbing, Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT. atas dukungan, motivasi, saran, bimbingan dan ilmu-ilmu yang telah diberikan.
- Dosen ko-pembimbing, Roni Sugiarto, ST., MT. atas dukungan, masukan bimbingan yang telah diberikan.
- Dosen penguji, Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, MT., MBA. dan Caecilia S. Wijayaputri, ST., MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Munichy B. Edrees selaku penanggung jawab perenovasian bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta atas informasi yang telah diberikan terkait penelitian.
- Elga Natasya dan Renatha Nauli selaku sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka, memberikan motivasi dan semangat selama progres pengerjaan skripsi.
- Aulia Azzahra, Ega Wirasakti, Fadhlán Alaric, Sylvia Edeline, dan Zhafran Athyyan selaku teman-teman yang selalu memberikan semangat, menyumbangkan ilmu dan tenaga selama progres pengerjaan skripsi.
- Orang tua dan keluarga besar Sukamto yang telah memberi semangat, dukungan, doa, dan motivasi selama progres pengerjaan skripsi.

Bandung, 6 Juli 2023





## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6.1. Lingkup Aspek.....	3
1.6.2. Lingkup Fisik.....	4
1.7. Langkah Alur Penelitian.....	4
1.8. Kerangka Penelitian.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN METODA PENELITIAN.....</b>	<b>7</b>
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Teori Arsitektur Modern.....	7
2.1.2. Kesimpulan Teori.....	19
2.2. Metoda Penelitian.....	19
2.2.1. Jenis Penelitian.....	19
2.2.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
2.2.3. Sumber Data.....	20
2.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
2.2.5. Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB 3 DESKRIPSI OBJEK.....</b>	<b>23</b>
3.1. Data Umum.....	23
3.2. Lokasi Masjid Istiqlal.....	24
3.2.1. Batas Tapak Masjid Istiqlal.....	25
3.2.2. Akses dan Sirkulasi Masjid Istiqlal.....	25
3.3. Sejarah Masjid Istiqlal.....	25
3.4. Arsitektur Masjid Istiqlal.....	27
3.4.1. Konsep Bangunan Masjid Istiqlal.....	27
3.4.2. Block Plan Bangunan Masjid Istiqlal.....	27

3.4.3. Bentuk Arsitektur Masjid Istiqlal .....	27
<b>BAB 4 WUJUD ARSITEKTUR MODERN DAN MASJID PADA BANGUNAN MASJID ISTIQLAL, JAKARTA .....</b>	<b>33</b>
4.1. Analisa Wujud Arsitektur Modern pada Bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta 33	
4.1.1. <i>Listing as Design Methodology</i> .....	33
4.1.2. <i>Asymmetry and Dissonance</i> .....	36
4.1.3. <i>Antiperspective Three-Dimensionality</i> .....	38
4.1.4. <i>The Syntax of Four-Dimensional Decomposition</i> .....	39
4.1.5. <i>Cantilever, Shell, and Membrane Structure</i> .....	42
4.1.6. <i>Space in Time</i> .....	44
4.1.7. <i>Re-integration of Building, City, and Landscape</i> .....	46
4.1.8. Kesimpulan Analisa .....	48
4.2. Dominasi Prinsip Arsitektur Modern pada Bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta 49	
<b>BAB 5 KESIMPULAN.....</b>	<b>51</b>
5.1. Kesimpulan .....	51
5.1.1. Bagaimana penerapan prinsip arsitektur modern pada bangunan Masjid Istiqlal di Jakarta? .....	51
5.1.2. Apa dominasi prinsip arsitektur modern pada bangunan Masjid Istiqlal di Jakarta?.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Masjid Istiqlal Pada Kota Jakarta Pusat.....	4
Gambar 1.2 Lokasi Masjid Istiqlal pada kecamatan ps. baru .....	4
Gambar 1.3 Perspektif eksterior Masjid istiqlal.....	4
Gambar 1.4 Denah lt. dasar masjid istiqlal .....	4
Gambar 2.1 Villa Savoye, Karya Le Corbuzier .....	8
Gambar 2.2 Asymetri Pada Ekspresi Bangunan .....	12
Gambar 2.3 Gambar Perspektif <i>Palazzo Farnese</i> Membentuk Penataan Kaku.....	13
Gambar 2.4 Gambar Perspektif <i>Palazzo Farnese</i> Menciptakan Kedalaman.....	14
Gambar 2.5 Penguraian Enam Bidang Ruang .....	14
Gambar 2.6 Ruang terbentuk dari fungsinya .....	15
Gambar 2.7 Membran oleh Frei Otto.....	16
Gambar 2.8 Ruang terbentuk dari fungsinya .....	17
Gambar 3.1 Perspektif Eksterior Bangunan Masjid Istiqlal.....	23
Gambar 3.2 Lokasi Masjid Istiqlal pada Kota Jakarta Pusat .....	24
Gambar 3.3 Lokasi Masjid Istiqlal pada Kelurahan Pasar Baru .....	24
Gambar 3.4 Lokasi Masjid Istiqlal pada tapak .....	24
Gambar 3.5 Batas tapak Masjid Istiqlal .....	25
Gambar 3.6 Akses mobil pada tapak .....	25
Gambar 3.7 Sirkulasi dan pintu masuk jemaah.....	25
Gambar 3.8 Site Plan Eksisting Masjid Istiqlal .....	26
Gambar 3.9 Site Plan Masjid Istiqlal 2021 .....	26
Gambar 3.10 Penataan Landscape Kawasan Masjid Istiqlal .....	27
Gambar 3.11 Master plan renovasi Masjid Istiqlal .....	27
Gambar 3.12 Aksis bangunan Masjid Istiqlal.....	28
Gambar 3.13 Perspektif Eksterior 3D Masjid Istiqlal.....	29
Gambar 3.14 Pasangan Kolom pada Bangunan Masjid Istiqlal.....	29
Gambar 3.15 Material Marmer Pelingkup Kolom Masjid Istiqlal .....	30
Gambar 3.16 Pola Dinding Krawangan pada Bangunan Masjid Istiqlal .....	30
Gambar 3.17 Kondisi Eksisting Dinding Kerawang pada Bangunan Masjid Istiqlal ....	31
Gambar 3.18 Pintu ASSALAM Masjid Istiqlal .....	31
Gambar 3.19 Pintu ARRAHMAN Masjid Istiqlal.....	31
Gambar 3.20 Menara Masjid Istiqlal .....	32

Gambar 4.1 Zoning Fungsi Ruang .....	33
Gambar 4.2 <i>Arch</i> Pada Masjid Nabawi .....	34
Gambar 4.3 Mihrab Masjid Istiqlal .....	34
Gambar 4.4 Masjid Nabawi .....	35
Gambar 4.5 Perspektif Bangunan Masjid Istiqlal .....	35
Gambar 4.6 Asimetri Pada Denah Bangunan.....	36
Gambar 4.7 Asimetri Pada Fasad Bangunan.....	37
Gambar 4.8 Asimetri Pada Struktur Bangunan.....	37
Gambar 4.9 Perspektif Masjid Istiqlal Dari Daerah Tapak .....	38
Gambar 4.10 Perspektif <i>Courtyard</i> Masjid Istiqlal .....	39
Gambar 4.11 Bidang Planar Bangunan Masjid Istiqlal .....	40
Gambar 4.12 Bidang Planar Pada Ekspresi Bangunan.....	41
Gambar 4.13 Kubah Pada Bangunan .....	42
Gambar 4.14 Ekspresi Dari Struktur Bangunan.....	43
Gambar 4.15 Ekspresi Dari Struktur Bangunan.....	43
Gambar 4.16 Perspektif Eksterior Bangunan .....	44
Gambar 4.17 Interior Kubah Bangunan .....	45
Gambar 4.18 Sirkulasi Pada Bangunan.....	46
Gambar 4.19 Area Sirkulasi Pada Bangunan.....	47
Gambar 4.20 Sirkulasi Vertikal Pada Bangunan.....	48





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian .....	6
Tabel 2.1 Kerangka Teori.....	19
Tabel 3.1 Data Umum Bangunan .....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Prinsip Arsitektur Modern Pada Bangunan.....	48







## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Dokumentasi Survey Masjid Istiqlal di Jakarta.....	57
Lampiran 2: Penggambaran Ulang Bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta .....	61
Lampiran 3: Penelitian Terhadap Data Bangunan Masjid Istiqlal .....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peristiwa globalisasi merupakan fenomena yang tidak bisa dihindari dalam dunia modern ini. Seiring berjalannya waktu, dampak dari globalisasi akan semakin terasa dalam berbagai bidang, termasuk dalam arsitektur. Setiap tahunnya, kita dapat melihat betapa kuatnya pengaruh globalisasi dalam perkembangan arsitektur, mulai dari kemajuan teknologi hingga munculnya material baru dan struktur bangunan yang semakin kompleks. Perubahan ini juga berdampak pada perkembangan gaya arsitektur di seluruh dunia, yang melahirkan berbagai pendekatan dan konsep baru.

Pada era penjajahan, arsitektur modern mulai tumbuh di Indonesia dengan masuknya banyak arsitek dari luar yang terlibat dalam pembangunan bangunan di tanah air. Kehadiran mereka membawa prinsip-prinsip arsitektur modern yang kemudian diadopsi oleh banyak arsitek lokal. Banyak arsitek dalam negeri belajar dari bangunan-bangunan yang dirancang oleh arsitek asing, mengamati dan mempelajari prinsip-prinsip arsitektur modern yang diaplikasikan dalam desain mereka.

Salah satu arsitek lokal yang menjadi contoh praktisi arsitektur modern adalah Friedrich Silaban. Ia mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip arsitektur modern dalam rancangan bangunannya. Friedrich Silaban menjadi figur yang penting dalam perkembangan arsitektur modern di Indonesia. Dalam karyanya, ia menunjukkan keahliannya dalam merancang bangunan dengan pendekatan yang bersifat fungsional, mengutamakan keterbukaan, dan menggunakan elemen-elemen modern seperti beton, kaca, dan baja.

Dengan kehadiran Friedrich Silaban dan arsitek-arsitek lain yang mempraktekan prinsip-prinsip arsitektur modern, Indonesia dapat menyaksikan pertumbuhan yang signifikan dalam bidang arsitektur. Gaya arsitektur modern terus berkembang hingga saat ini dan menjadi bagian integral dari identitas arsitektur Indonesia.

Friedrich Silaban, seorang arsitek ternama pada generasi awal arsitek Indonesia, telah menciptakan beberapa karya yang menjadi bangunan ikonik di Indonesia. Salah satu contohnya adalah Museum Nasional, Gedung Bank Indonesia di Jakarta, Stadion Utama Gelora Bung Karno, dan Masjid Istiqlal yang merupakan masjid terbesar di Asia Tenggara.

Dari karya-karya Friedrich Silaban tersebut, terlihat adanya karakteristik yang melekat pada dirinya sebagai seorang arsitek.

Salah satu karakteristik yang dapat dilihat dari karya-karya Friedrich Silaban adalah kemampuannya dalam menggabungkan arsitektur islam dengan arsitektur modern. Hal ini jelas terlihat dalam desain Masjid Istiqlal. Masjid tersebut memadukan elemen-elemen arsitektur islam yang khas, seperti kubah dan menara, dengan pendekatan desain yang modern dan fungsional. Friedrich Silaban berhasil menciptakan harmoni antara tradisi dan inovasi dalam rancangan masjid ini, sehingga menciptakan sebuah karya monumental yang menjadi salah satu simbol keagamaan dan kebanggaan bagi Indonesia.

Melalui karya-karya Friedrich Silaban, dapat dilihat bahwa ia memiliki kepekaan terhadap konteks budaya dan keagamaan Indonesia, namun juga memiliki visi yang maju dalam hal desain arsitektur. Ia mampu menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan gagasan-gagasan modern, menciptakan karya-karya yang mengesankan dan relevan. Warisan arsitektur Friedrich Silaban tidak hanya menjadi bagian penting dalam sejarah arsitektur Indonesia, tetapi juga mewakili kemampuan dan kontribusinya sebagai salah satu arsitek paling berpengaruh pada zamannya.

Rencana pembangunan Masjid Istiqlal bertujuan untuk memberikan identitas kepada mayoritas masyarakat Indonesia yang memeluk agama Islam. Selain itu, pembangunan masjid ini juga dikarenakan belum adanya masjid berskala nasional yang dapat merepresentasikan masyarakat Indonesia di ibu kota Jakarta dan sekaligus menjadi rumah ibadah nasional bagi mereka. Letaknya yang strategis tidak jauh dari kompleks pemerintahan nasional, termasuk Istana Presiden Indonesia, menambah pentingnya peran Masjid Istiqlal sebagai masjid nasional. Masjid ini memiliki peran yang signifikan dalam menyelenggarakan hari raya umat Muslim. Dengan demikian, Masjid Istiqlal menjadi sebuah simbol keagamaan, identitas nasional, serta pusat kegiatan keagamaan bagi masyarakat Indonesia.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mempelajari bagaimana sebuah bangunan masjid, yang berfungsi sebagai tempat ibadah, mengimplementasikan gaya arsitektur modern dalam perancangannya. Perumusan masalah yang spesifik adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis prinsip-prinsip arsitektur modern yang terdapat dalam bangunan Masjid Istiqlal di Jakarta, dengan fokus

pada pembentukan fasad bangunan, massa, bentuk, elemen pelingkup, bukaan, dan material yang digunakan.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Terdapat beberapa pertanyaan yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini, termasuk pengaplikasian karakteristik arsitektur modern pada bangunan masjid, pertanyaan penelitian meliputi :

1. Bagaimana penerapan prinsip arsitektur modern pada bangunan Masjid Istiqlal di Jakarta?
2. Apa dominasi prinsip arsitektur modern pada bangunan Masjid Istiqlal di Jakarta?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk memahami dan mengetahui prinsip-prinsip arsitektur modern dan dominasinya yang terdapat pada elemen-elemen bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diwujudkan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan pemahaman yang mendalam mengenai cara menerapkan arsitektur modern pada bangunan ibadah.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan positif dan kontribusi bagi praktisi dalam meneliti karakteristik bangunan masjid dengan gaya arsitektur modern,
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh wujud penerapan desain arsitektur yang menggabungkan nilai-nilai budaya islam dan arsitektur modern.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.6.1. Lingkup Aspek**

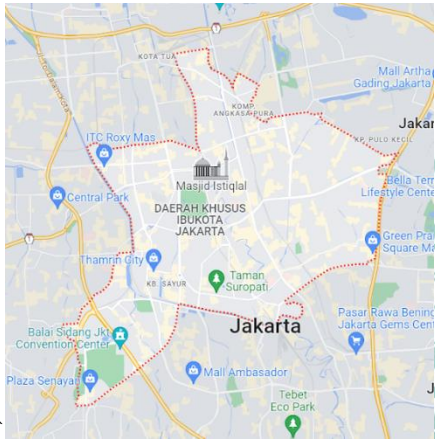
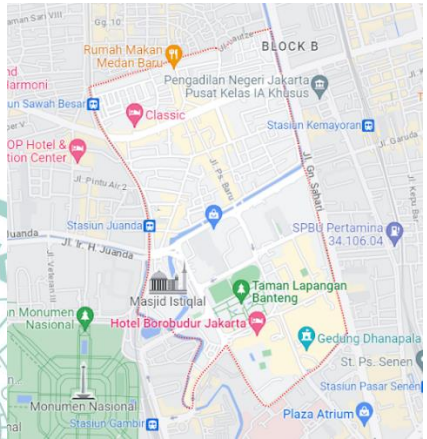

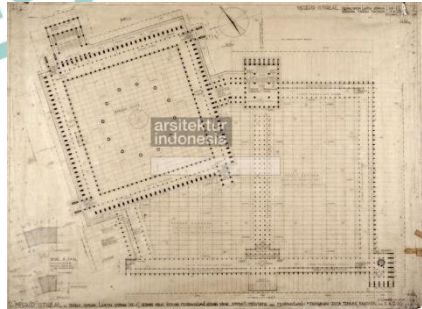
Penelitian ini difokuskan pada lingkup pembahasan mengenai karakteristik arsitektur modern sebagai gaya arsitektur yang diangkat oleh arsitektur Friedrich Silaban dan aplikasinya pada bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta dengan fungsi sebagai tempat



ibadah bagi umat muslim. Batasan penelitian yang merupakan wujud arsitektur melalui aspek pembentuk fasad yang meliputi: bentuk, massa, elemen pelingkup, bukaan, dan material pada bangunan.

### 1.6.2. Lingkup Fisik

Objek penelitian yang diambil merupakan sebuah bangunan dengan fungsi sebagai masjid nasional dengan nama Masjid Istiqlal dirancang oleh Friedrich Silaban yang berlokasi di Jakarta Pusat. Ruang lingkup objek pada pembahasan yaitu pembentuk fasad yang meliputi bentuk, massa, bukaan dan material pada bangunan.

	
<p>Gambar 1.1 Lokasi Masjid Istiqlal pada Kota Jakarta Pusat Sumber : Google Maps (2023)</p>	<p>Gambar 1.2 Lokasi Masjid Istiqlal pada Kel. Ps. Baru Sumber : Google Maps (2023)</p>
	
<p>Gambar 1.3 Perspektif Eksterior Masjid Istiqlal Sumber : <i>Google Maps</i>, 2023</p>	<p>Gambar 1.4 Denah Lt. Dasar Masjid Istiqlal Sumber : Perencanaan Renovasi Masjid Istiqlal (2018)</p>

### 1.7. Langkah Alur Penelitian

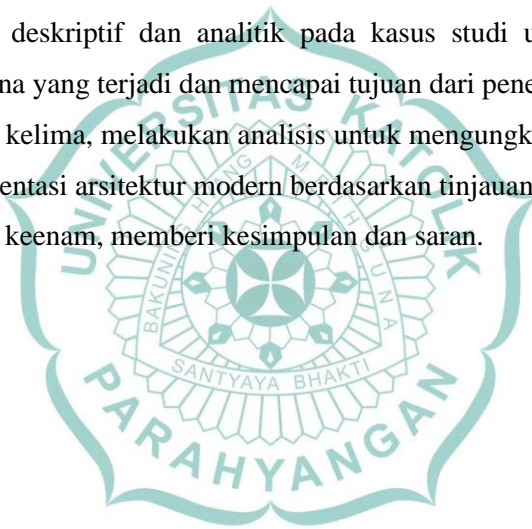
Mengacu pada tujuan penelitian untuk mengungkapkan wujud dominasi implementasi unsur arsitektur modern pembentuk pada fasad bangunan Masjid Istiqlal,



Jakarta maka bentuk, massa, bukaan dan elemen pelingkup bangunan menjadi acuan.

Langkah alur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama, mendeskripsikan isu dan tujuan dari penelitian yang merupakan pengaplikasian gaya arsitektur modern pada bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta yang berfungsi sebagai sebuah tempat ibadah.
2. Langkah kedua, menelaah pendekatan teoritik dan kasus studi yang kemudian akan digunakan untuk menelusuri fenomena terhadap kasus studi pada bangunan Masjid Istiqlal, Jakarta dari aspek fisik bangunan.
3. Langkah ketiga, menelaah teori arsitektur modern, secara spesifik yaitu bahasa modern arsitektur Bruno Zevi, *archetypes*, dan teori bentuk, fungsi, dan makna terhadap pelingkup bangunan.
4. Langkah keempat, menerapkan kajian teoritik yang telah dilakukan dan metoda deskriptif dan analitik pada kasus studi untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dan mencapai tujuan dari penelitian.
5. Langkah kelima, melakukan analisis untuk mengungkapkan wujud dominasi implementasi arsitektur modern berdasarkan tinjauan pada lapangan.
6. Langkah keenam, memberi kesimpulan dan saran.



## 1.8. Kerangka Penelitian

Tabel 1.1. Kerangka Penelitian

